

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di SD Negeri 040482 Gajah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022 belum maksimal dan diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 28 orang siswa dan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Tema 9 Sub Tema 2 Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode demonstrasi sebagai sasaran utama. Peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

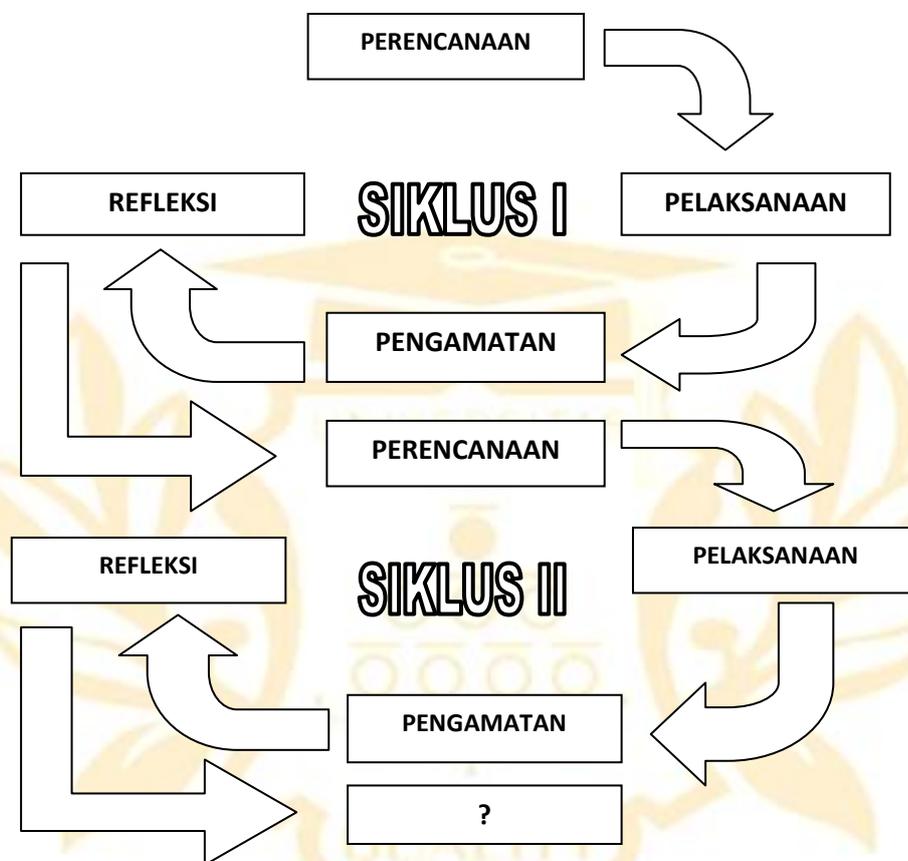
D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, dilanjutkan dengan pelaksanaan PTK selama dua siklus.

Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas maka didalam desain penelitian ini memiliki tahapan- tahapan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2015:16) secara garis besar terdapat 4 tahapan yang dilalui dalam melaksanakan

penelitian tindakan kelas yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Digambarkan dengan siklus yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:16) dapat dilihat melalui gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1
Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, peneliti sebagai pelaku utama dan sekaligus juga sebagai kolaborator, sedangkan guru sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Proses penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam rangkaian siklus dan setiap siklus akan dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

E. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur ini tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan dimulai dari mengidentifikasi masalah belajar yang dihadapi di kelas V SD Negeri 040482 Gajah dan menentukan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran dan penelitian. Perangkat pembelajaran dan penelitian yang disiapkan antara lain:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.
- c. Mempersiapkan alat bahan dan sumber belajar.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengamati siswa.
- e. Mempersiapkan tes yang akan di berikan kepada siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah tahap perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Menyiapkan kelas untuk melaksanakan Metode Pembelajaran Demonstrasi.
- d. Peneliti memeberi tugas kepada seluruh siswa untuk memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- e. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan hasil analisisnya.
- f. Proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas-tugas yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.
- g. Peneliti memberi soal tes kepada siswa sebanyak 10 soal berupa pilihan berganda.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu guru kelas yang menjadi mitra kerja dalam PTK ini. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Adapun variabel yang diobservasi dengan menggunakan lembar observasi meliputi kualitas tentang:

- a. Kesiapan dan teknik penyajian pelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Keterampilan peneliti dalam mengajar.
- c. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
- d. Keaktifan dan partisipasi siswa.
- e. Kesulitan dan hambatan-hambatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, peneliti dapat menilai sendiri apakah upaya penelitian dengan menggunakan Metode Demonstrasi sudah maksimal serta bagaimana hasil dan proses belajar siswa sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan I yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan serta melibatkan kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran IPA berdasarkan analisis data tes yaitu untuk melihat berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dan data observasi terhadap aktivitas siswa serta aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai pada siklus pertama, maka dilakukan siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan dimulai dari mengidentifikasi masalah belajar yang dihadapi di kelas V SD Negeri 040482 Gajah dan menentukan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran

dan penelitian. Perangkat pembelajaran dan penelitian yang disiapkan antara lain:

- f. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- g. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.
- h. Mempersiapkan alat bahan dan sumber belajar.
- i. Membuat lembar observasi untuk mengamati siswa.
- j. Mempersiapkan tes yang akan di berikan kepada siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah tahap perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru adalah :

- h. Membuka pelajaran
- i. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- j. Menyiapkan kelas untuk melaksanakan Metode Pembelajaran Demonstrasi.
- k. Peneliti memeberi tugas kepada seluruh siswa untuk memperhatikan demonstrasi dan menganalisanya.
- l. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan hasil analisisnya.
- m. Proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas-tugas yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.
- n. Peneliti memberi soal tes kepada siswa sebanyak 10 soal berupa pilihan berganda.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu guru kelas yang menjadi mitra kerja dalam PTK ini. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Adapun variabel yang diobservasi dengan menggunakan lembar observasi meliputi kualitas tentang:

- f. Kesiapan dan teknik penyajian pelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

- g. Keterampilan peneliti dalam mengajar.
- h. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
- i. Keaktifan dan partisipasi siswa.
- j. Kesulitan dan hambatan-hambatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, peneliti dapat menilai sendiri apakah upaya penelitian dengan menggunakan Metode Demonstrasi sudah maksimal serta bagaimana hasil dan proses belajar siswa sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan I yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan serta melibatkan kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran IPA berdasarkan analisis data tes yaitu untuk melihat berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dan data observasi terhadap aktivitas siswa serta aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai pada siklus pertama, maka dilakukan siklus selanjutnya.

F. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah lakunya pada suatu situasi tertentu. Selama kegiatan berlangsung, peneliti menjadi tenaga pengajar sedangkan guru kelas V menjadi pengamat (observer), kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diketahui:

a. Lembar Observasi Guru

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya proses kegiatan belajar

mengajar di kelas. Dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru SD Negeri 040482 Gajah sebagai observer. Lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | | | | Skor |
|-----------------|---|-----------|---|---|---|---|------|
| | | A | B | C | D | E | |
| 1 | Mengadakan Apersepsi | | | | | | |
| 2 | Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran | | | | | | |
| 3 | Memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana dan jelas | | | | | | |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara sistematis | | | | | | |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP | | | | | | |
| 6 | Menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode | | | | | | |
| 7 | Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP | | | | | | |
| 8 | Memotivasi siswa untuk aktif bertanya | | | | | | |
| 9 | Mampu mengelola kelas | | | | | | |
| 10 | Membuat kesimpulan dan evaluasi | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Kategori | | | | | | | |

b. Lembar Observasi Siswa

Observasi yang dilakukan merupakan pengalaman terhadap seluruh langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya proses belajar di kelas

Tabel 3.2.
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | | | | Skor |
|----|---------------------------------------|-----------|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Kesiapan menerima pelajaran | | | | | | |
| 2 | Mendengarkan guru dengan baik | | | | | | |
| 3 | Memperhatikan dan mencatat penjelasan | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|
| | guru | | | | | | |
| 4 | Keaktifan menjawab pertanyaan guru | | | | | | |
| 5 | Keaktifan bertanya | | | | | | |
| 6 | Melaksanakan instruksi guru dengan baik | | | | | | |
| 7 | Ketenangan kelas saat belajar | | | | | | |
| 8 | Peningkatan aktifitas belajar | | | | | | |
| 9 | Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas | | | | | | |
| 10 | Kesenangan belajar | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | |

2. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau potensi. Nilai tes dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh tes lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Tes yang digunakan adalah tes objektif bentuk pilihan ganda. Disini peneliti akan mempersiapkan 10 soal dengan pilihan jawaban yaitu a,b,c,d. Setiap jawaban yang benar diberi skor 10 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Tes yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang ingin dicapai.

G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah disusun, sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

a. Kriteria aktivitas guru

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$$

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Aktifitas Guru (Sahertian, 2013 : 61)

| Kriteria Penilaian | Keterangan |
|--------------------|---------------|
| A = 81 - 100 % | Baik Sekali |
| B = 61 - 80 % | Baik |
| C = 41 - 60 % | Cukup |
| D = 21 - 40 % | Kurang |
| E = 0 - 20 % | Sangat Kurang |

b. Kriteria aktivitas siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \quad (\text{Adopsi dari Jihad dan Haris, 2012:130})$$

Dengan ketuntasan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Aktifitas Siswa (Asep Jihad, 2012 : 130)

| Nilai | Keterangan |
|--------------|---------------|
| 1 = 10 - 29 | Sangat Kurang |
| 2 = 30 - 49 | Kurang |
| 3 = 50 - 69 | Cukup |
| 4 = 70 - 89 | Baik |
| 5 = 90 - 100 | Sangat Baik |

2. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa (hasil tes) dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar siswa, yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Nilai Ketuntasan Siswa

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t : Jumlah skor total

Kriteria :

$0\% \leq 65\%$, siswa tuntas dalam belajar

$65\% \leq KB \leq 100\%$, siswa sudah tuntas dalam belajar

(Trianto, 2011 : 241)

b. Ketuntasan Belajar klasikal

$$p = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (\text{Aqib, 2010:41})$$

Keterangan:

p = Persentase ketuntasan secara klasikal

Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang sudah tuntas belajar.

3. Rata-rata Nilai Siswa

Sudjana (2002:67) merumuskan menghitung nilai rata-rata siswa sebagai berikut : $\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$

Keterangan : \bar{X} = Rata-rata kelas

$\sum f_i$ = Frekuensi

x_i = Nilai

\sum = Jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi pada mata pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus (siklus 1 dan siklus 2) di kelas V SD negeri 040482 Gajah tahun pelajaran 2021/2022, dengan lokasi waktu 2x35 menit yang dimulai pada tanggal 15 maret sampai dengan selesai

Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian yang diperoleh selama mengadakan penelitian siklus I dan siklus II dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi. Adapun kegiatan-kegiatan yang ingin peneliti deskripsikan ialah: 1) Hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I, 2) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I, 3) Hasil belajar siswa pada siklus I, 4) Hasil observasi aktivitas guru dan siswa II, 5) Hasil belajar siswa pada siklus II, 6) Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi tentang aktivitas guru dan siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria baik karena belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

| No. | Aspek yang diobservasi | Skor |
|------------|---|-------------|
| 1. | Mengadakan Apersepsi | 61 |
| 2. | Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran | 62 |
| 3. | Memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana dan jelas | 55 |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran secara sistematis | 60 |

| | | |
|-------------------------|---|-------|
| 5. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP | 55 |
| 6. | Menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode | 57 |
| 7. | Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP | 62 |
| 8. | Memotivasi siswa untuk aktif bertanya | 63 |
| 9. | Mampu mengelola kelas | 63 |
| 10. | Membuat kesimpulan dan evaluasi | 62 |
| Jumlah hasil observasi | | 600 |
| Jumlah butir pengamatan | | 60% |
| Hasil pengamatan | | Cukup |

Untuk mencari nilai kegiatan guru digunakan rumus:

$$HP = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \times 100\%$$

$$HP = \frac{600}{10} \times 100\%$$

$$HP = 60\%$$



Gambar 4.1 Diagram Hasil PengamatanAktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru tersebut dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

| Kriteria Penilaian | Keterangan |
|--------------------|-------------|
| A = 81- 100% | Baik sekali |
| B = 61- 80% | Baik |

| | |
|--------------|---------------|
| C = 41 – 60% | Cukup |
| D = 21 – 40% | Kurang |
| E = 0 – 20% | Sangat kurang |

Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Observasi Guru

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas mengajar guru setelah menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dalam kategori cukup yaitu dengan persentase hasil 60%.

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

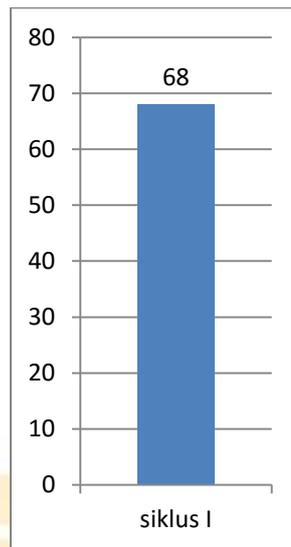
Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus I disajikan data pada tabel 4.2 berikut ini:

| No. | Aspek yang diobservasi | Skor |
|----------------------|---|---------------|
| 1. | Kesiapan menerima pelajaran | 4 |
| 2. | Mendengarkan guru dengan baik | 4 |
| 3. | Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru | 4 |
| 4. | Keaktifan menjawab pertanyaan guru | 3 |
| 5. | Keaktifan bertanya | 3 |
| 6. | Melaksanakan instruksi guru dengan baik | 3 |
| 7. | Ketenangan kelas saat belajar | 3 |
| 8. | Peningkatan aktifitas belajar | 2 |
| 9. | Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas | 4 |
| 10. | Kesenangan belajar | 4 |
| Skor perolehan | | 34 |
| Skor maksimum 10 x 5 | | 50 |
| Nilai siswa | | 68 (cukup) |

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui setiap aspek yang diamati pada lembar observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh total hasil pengamatan sebesar 52. Berdasarkan kriteria penilaian pada pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa, nilai 52 memiliki kategori cukup.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai siswa} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{34}{50} 100 = 68
 \end{aligned}$$



Gambar 4.2 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa tersebut dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

| Kriteria Penilaian | Keterangan |
|---------------------------|-------------------|
| 1 = 10 – 29 | Sangat kurang |
| 2 = 30 – 49 | Kurang |
| 3 = 50 – 69 | Cukup |
| 4 = 70 – 89 | Baik |
| 5 = 90 – 100 | Sangat baik |

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 didapat bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah tergolong kategori cukup yaitu 68.

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

a. Ketuntasan Individu

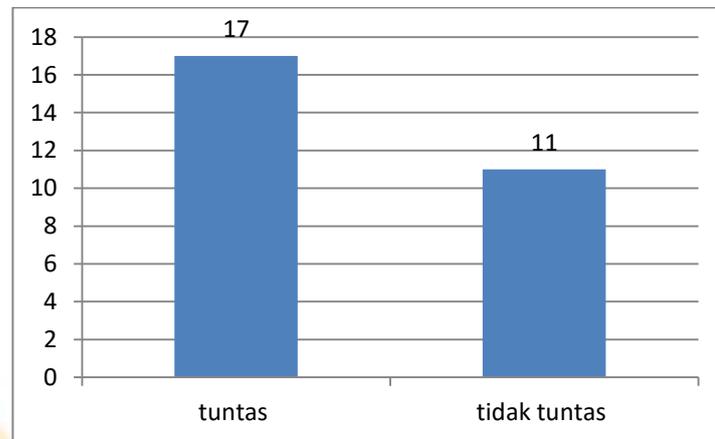
Berdasarkan tes hasil belajar siswa diperoleh pada penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode demonstrasi materi zat tunggal dan zat campuran, pada siklus I diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa secara individual yang disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individual Siklus I

| No | Nama Siswa | T | Tt | Kb% | KKM | Keterangan |
|--------------|----------------------------|----------|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | Alfon Ginting | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 2. | Alfredo | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 3. | Ardi | 40 | 100 | 40 | 70 | Tidak Tuntas |
| 4. | Aldo surbakti | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 5. | Dirli Berianta | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 6. | Emia Tri Gladis Br Karo | 40 | 100 | 40 | 70 | Tidak Tuntas |
| 7. | Esy Lorena | 40 | 100 | 40 | 70 | Tidak Tuntas |
| 8. | Fahmiwaldi | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 9. | Femi Laksi | 40 | 100 | 40 | 70 | Tidak Tuntas |
| 10. | Ferbilla | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 11. | Gracia Berbina Br Surbakti | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12. | Ifana | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 13. | Ibaz Surjekki | 40 | 100 | 40 | 70 | Tidak Tuntas |
| 14. | Ifana Elija Br Purba | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 15. | Jepanya Surbakti | 40 | 100 | 40 | 70 | Tidak Tuntas |
| 16. | Joel Osten Karo-Karo | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 17. | Jevanya tarigan | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 18. | Kahaira Salsabila | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 19. | Kori Rasbina | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 20. | Kurnia Dina Pertama | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 21. | Lims | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 22. | Pebrina | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 23. | Raisha Nanda | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 24. | Rikwan Ranmada | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 25. | Riski | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 26. | Rivaldo Gusiau Gurning | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 27. | Teopilus | 80 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 28. | Zeal Epranta Tarigan | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| Tuntas | | 17siswa | | | | |
| Tidak Tuntas | | 11 Siswa | | | | |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diperoleh data sebanyak 17 siswa yang tuntas belajar dan sebanyak 11 siswa yang tidak tuntas belajar dari KKM IPA sebesar 70. Siswa dikatakan tuntas secara individu apabila memperoleh nilai yang sama dengan KKM atau lebih tinggi dari KKM (70). Berdasarkan data dapat

digambarkan seperti pada gambar 4.1 hasil ketuntasan belajar siswa secara individual Siklus I.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individual Siklus I.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal jika $\geq 85\%$ dari siswa kelas tersebut dinyatakan tuntas belajarnya.

Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{28} \times 100\%$$

$$= 60,7\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

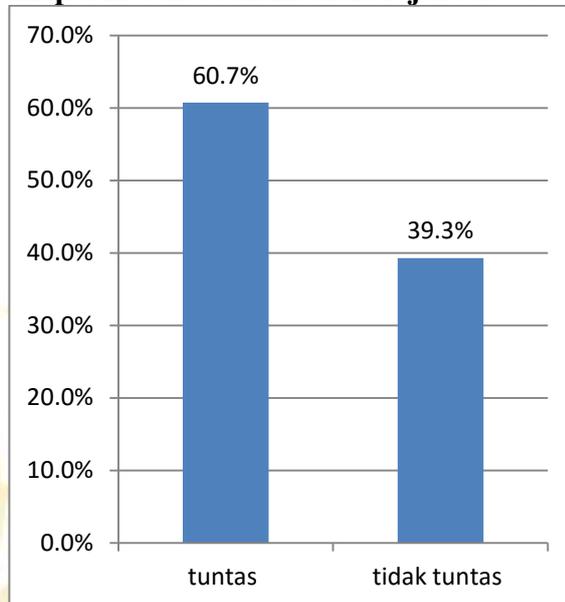
$$P = \frac{11}{28} \times 100\%$$

$$= 39,3\%$$

| Keterangan | Siklus I | |
|--------------------------|--------------|------------|
| | Jumlah siswa | Persentase |
| Jumlah siswa yang tuntas | 17 siswa | 60,7 % |

| | | |
|--|----------|--------|
| belajar | | |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar | 11 siswa | 39,3 % |
| Jumlah | 28 siswa | 100% |

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal



Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan data tabel 4.5 bahwa hanya 17 siswa yang tuntas dengan persentase 60,7% dan 11 siswa dengan persentase 39,3% dari 28 siswa yang belum tuntas belajar menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari hasil yang diperoleh, siswa belum dikatakan tuntas secara klasikal karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika di dalam kelas tersebut telah mencapai 85% siswa yang sudah tuntas belajar.

c. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

| Nilai (xi) | Frekuensi (fi) | (xi.fi) |
|------------|----------------|---------|
| 40 | 6 | 240 |
| 60 | 5 | 300 |
| 70 | 9 | 630 |
| 80 | 8 | 640 |
| Σ | 28 | 1810 |

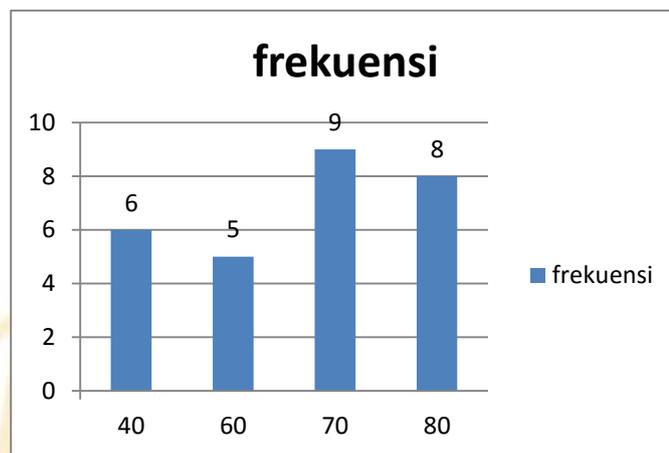
Tabel 4.7 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai rata-rata siswa:

$$x = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1810}{28}$$

$$x = 64,64$$

**Gambar 4.5 Diagram Batang Persebaran Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan deskripsi perbaikan siklus I pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru diperoleh 60% kriteria cukup. Standar pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru minimal 60-80% (kriteria baik). Pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa diperoleh nilai 68 termasuk kriteria cukup. Kriteria pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa minimal nilai 70-89 (kriteria baik).

Hasil belajar pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal siswa tuntas sebanyak 17 orang siswa (60,7%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa (39,3%) belum tuntas belajar. Satu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang sudah tuntas atau memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang tidak tuntas pada materi zat tunggal dan zat campuran di kelas V SDN 040482 Gajah tahun pelajaran 2021/2022, maka perlu dilakukan refleksi. Refleksi yang

dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran siklus II yang meningkat dari sebelumnya.

Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui atau mengukur tingkat kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa pada materi yang diajarkan. Setelah direfleksi, penyebab kurang maksimalnya proses pembelajaran di kelas yaitu karena bahasa yang digunakan guru terlalu rumit didalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang terfokus dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hasil belajar siswa belum meningkat pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru masih kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana. Sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik karena mengerti dengan pembelajaran dan siswa akan aktif untuk bertanya hal yang belum dimengerti .

Selain itu, guru juga tidak boleh mengacak-acak urutan uraian kegiatan pembelajaran, agar siswa dapat memahami inti dari pembelajaran. Seharusnya guru menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran yang sudah dibuat dalam Rpp. Pembelajaran yang baik akan membuat peningkatan aktivitas belajar siswa meningkat. Sehingga siswa dapat menyesuaikan hasil belajarnya dengan cara belajarnya maupun keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.

Dalam pengelolaan kelas, guru hendaknya dapat menguasai kelas sehingga siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. Disaat guru tidak dapat mengelola kelasnya dengan baik maka siswa akan saling mengganggu disaat pengerjaan soal dan ini menyebabkan kurang maksimalnya hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan kesulitan dan masalah-masalah yang mempengaruhi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar maka penelitian harus dilanjutkan ke siklus II agar dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1) Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru sebagai observer. Mulai dari awal pelaksanaan tindakan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi Mata pelajaran IPA pokok bahasan zat tunggal dan campuran di kelas V SDN 040482 Gajah tahun pelajaran 2021/2022 sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mempelajari pokok bahasan IPA.

Observasi ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung guna mengamati sejauh mana keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas, mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

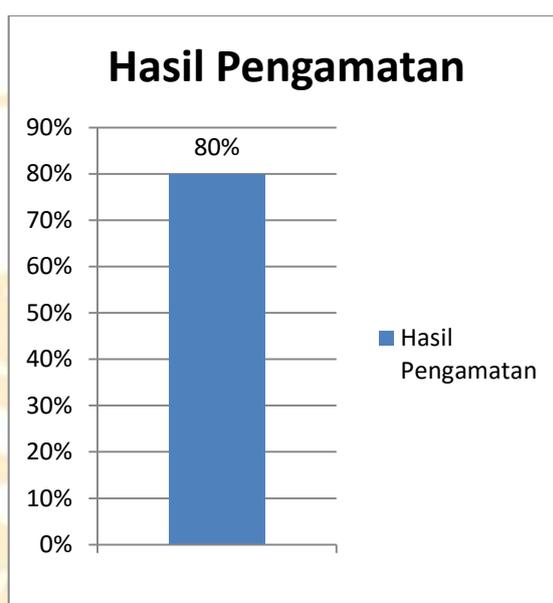
| No. | Aspek yang diobservasi | Skor |
|-------------------------|---|------------|
| 1. | Mengadakan Apersepsi | 76 |
| 2. | Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran | 80 |
| 3. | Memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana dan jelas | 85 |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran secara sistematis | 85 |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP | 78 |
| 6. | Menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode | 85 |
| 7. | Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP | 80 |
| 8. | Memotivasi siswa untuk aktif bertanya | 80 |
| 9. | Mampu mengelola kelas | 76 |
| 10. | Membuat kesimpulan dan evaluasi | 77 |
| Jumlah hasil observasi | | 800 |
| Jumlah butir pengamatan | | 10 |
| Hasil pengamatan | | 80% (Baik) |

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui persentase keberhasilan yang di capai guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan melihat analisa berikut ini:

$$= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan}} = \frac{800}{10} \quad P=80\% \text{ (Baik)}$$

Dari hasil analisa di atas maka dapat dinyatakan aktivitas guru adalah 80% pada pembelajaran Siklus II yang telah dilaksanakan setelah menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.



Gambar 4.6 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan oleh guru kelas, mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi mata pelajaran ipa pokok bahasan zat tunggal dan zat campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

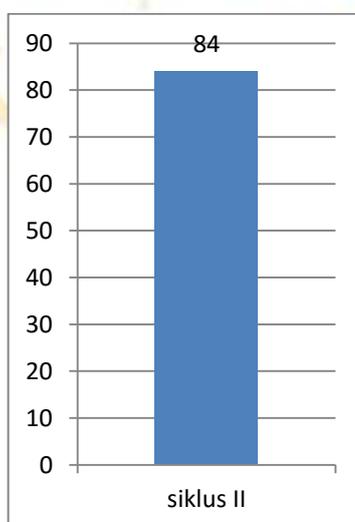
Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

| NO. | Aspek yang diobservasi | Skor |
|------------|--|-------------|
| 1. | Kesiapan menerima pelajaran | 4 |
| 2. | Mendengarkan guru dengan baik | 5 |
| 3. | Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru | 4 |

| | | |
|----------------------|---|-----------|
| 4. | Keaktifan menjawab pertanyaan guru | 4 |
| 5. | Keaktifan bertanya | 4 |
| 6. | Melaksanakan instruksi guru dengan baik | 4 |
| 7. | Ketenangan kelas saat belajar | 4 |
| 8. | Peningkatan aktifitas belajar | 4 |
| 9. | Aktifitas belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas | 5 |
| 10. | Kesenangan belajar | 4 |
| Skor perolehan | | 42 |
| Skor maksimum 10 x 5 | | 50 |
| Nilai siswa | | 84 (Baik) |

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai siswa} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \\
 &= \frac{42}{50} \times 100 \\
 &= 84 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Dari data di atas diperoleh nilai aktivitas siswa 84 dengan kategori baik pada pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan setelah menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022. tergolong kriteria baik.



Gambar 4.7 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

2) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

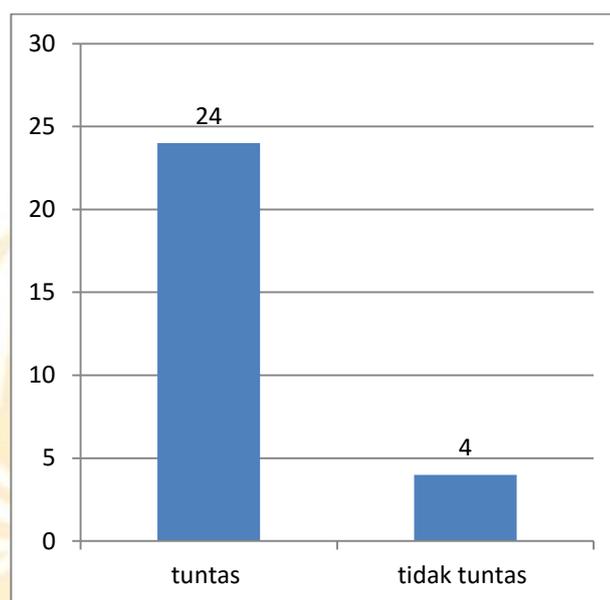
Dari hasil belajar yang diperoleh pada penelitian siklus II yang telah dilaksanakan, maka diperoleh ketuntasan belajar yaitu ketuntasan belajar secara individual dan ketuntasan belajar secara klasikal.

a. Ketuntasan Individual

Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individual Siklus II

| No | Nama Siswa | T | Tt | Kb% | KKM | Keterangan |
|---------------------|----------------------------|----------------|-----|-----|-----|--------------|
| 1. | Alfon Ginting | 100 | 100 | 100 | 70 | Tuntas |
| 2. | Alpredo | 100 | 100 | 100 | 70 | Tuntas |
| 3. | Ardi | 100 | 100 | 100 | 70 | Tuntas |
| 4. | Aldo surbakti | 100 | 100 | 100 | 70 | Tuntas |
| 5. | Dirli Berianta | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 6. | Emia Tri Gladis Br Karo | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 7. | Esy Lorena | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 8. | Fahmiwaldi | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 9. | Femi Laksi | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 10. | Ferbilla | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 11. | Gracia Berbina Br Surbakti | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12. | Ifana | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 13. | Ibaz Surjekki | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 14. | Ifana Elija Br Purba | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 15. | Jepanya Surbakti | 60 | 100 | 60 | 70 | Tidak Tuntas |
| 16. | Joel Osten Karo-Karo | 90 | 100 | 90 | 70 | Tuntas |
| 17. | Jevanya tarigan | 90 | 100 | 90 | 70 | Tuntas |
| 18. | Kahaira Salsabila | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 19. | Kori Rasbina | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 20. | Kurnia Dina Pertama | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 21. | Lims | 90 | 100 | 90 | 70 | Tuntas |
| 22. | Pebrina | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 23. | Raisha Nanda | 90 | 100 | 90 | 70 | Tuntas |
| 24. | Rikwan Ranmada | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 25. | Riski | 80 | 100 | 80 | 70 | Tuntas |
| 26. | Rivaldo Gusiau Gurning | 70 | 100 | 70 | 70 | Tuntas |
| 27. | Teopilus | 100 | 100 | 100 | 70 | Tuntas |
| 28. | Zeal Epranta Tarigan | 100 | 100 | 100 | 70 | Tuntas |
| Tuntas | | 24siswa | | | | |
| Tidak Tuntas | | 4 Siswa | | | | |

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas belajar ada 24 siswa dengan persentasenya 85,8% dan terdapat siswa yang tidak tuntas belajarnya 4 siswa persentasenya 14,2% dengan menggunakan metode demonstrasi mata pelajaran IPA Pokok bahasan zat tunggal dan zat campuran di kelas V SDN 040482 Tahun Pelajaran 2021/2022. Dari hasil yang diperoleh, maka siswa dikatakan tuntas secara individu karena siswa telah mencapai KKM 70 sebanyak 24 orang/siswa.



Gambar 4.8 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individual Siklus II

b. Ketuntasan Klasikal

Selanjutnya data dari tabel di atas di deskripsikan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

| Keterangan | Siklus II | |
|----------------------------------|--------------|------------|
| | Jumlah siswa | Persentase |
| Jumlah siswa yang tuntas belajar | 24 | 85.8% |
| Jumlah siswa yang tidak | 4 | 14.2% |

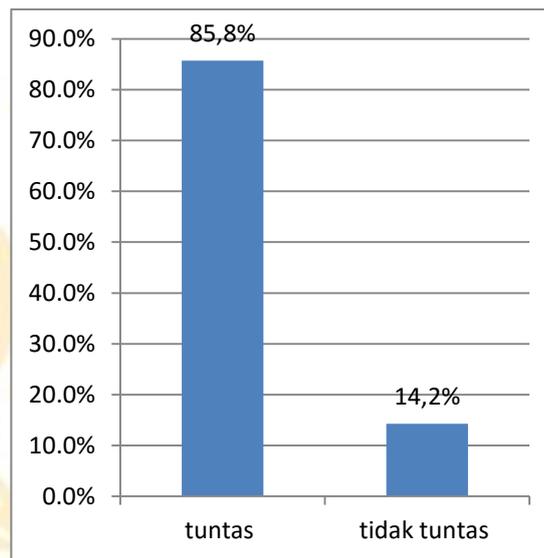
| | | |
|----------------|----|------|
| tuntas belajar | | |
| Jumlah | 28 | 100% |

Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$1. \text{Tuntas} = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,8\%$$

$$2. \text{Tidak tuntas} = \frac{4}{28} \times 100\% = 14,2\%$$



Gambar 4.9 Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh bahwa 24 siswa dengan persentase 85,8% siswa tuntas secara klasikal, siswa tidak tuntas 4 dengan persentase 14,2% menggunakan metode demonstrasi pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan zat tunggal dan zat campuran di kelas V SDN 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan demikian ketuntasan secara klasikal telah mencapai 85%.

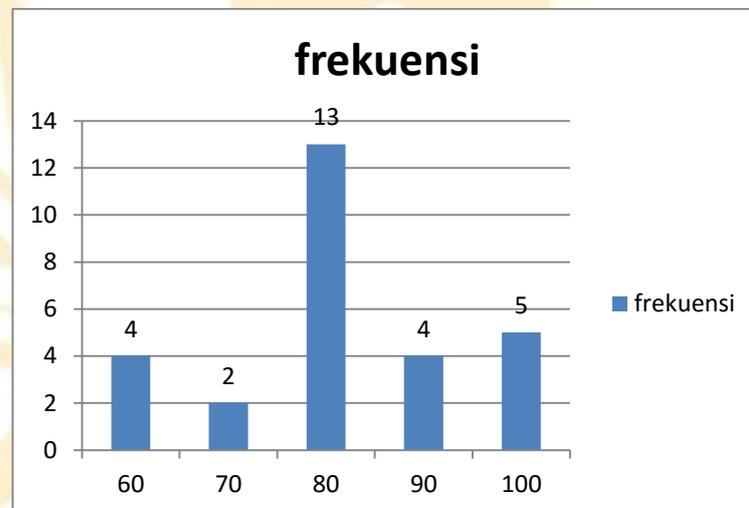
c. Rata-rata Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, maka diperoleh rata-rata belajar siswa sebagai berikut:

| Nilai (xi) | Frekuensi (fi) | (xi.fi) |
|------------|----------------|---------|
| 60 | 4 | 240 |
| 70 | 2 | 140 |
| 80 | 13 | 1040 |
| 90 | 4 | 360 |
| 100 | 5 | 500 |
| Σ | 28 | 2280 |

Tabel 4.12 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} \\
 &= \frac{2280}{28} \\
 x &= 81,42
 \end{aligned}$$



Gambar 4.10 Diagram Persebaran Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

3) Refleksi Siklus II

Dari hasil siklus II yang dilaksanakan bahwa terdapat 28 siswa dengan 24 orang siswa yang tuntas (85,8%) dan dengan 4 orang siswa (14,2%) yang belum tuntas belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran ipa Pokok Bahasan zat tunggal dan zat campuran Di Kelas V SD NEGERI 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh total nilai rata-rata siswa adalah

81,42. Pelaksanaan pembelajaran melalui lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktifitas siswa sudah berkategori baik dan secara klasikal siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar 85,8% Berdasarkan hasil data maka penelitian ini tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus yang berikutnya.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan pembelajaran

Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tiap siklus, diperoleh perkembangan pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

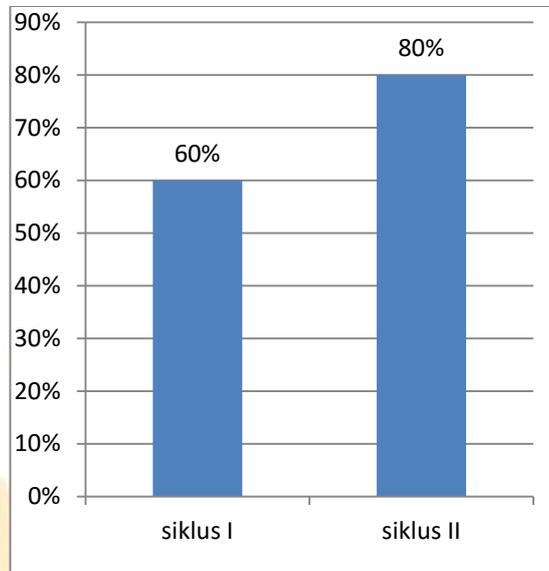
- a. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru 60% berkeriteria cukup belum cukup memenuhi kriteria pelaksanaan pembelajaran yaitu, minimal 61-80% atau berkeriteria baik, pada aktivitas siswa 68 berkeriteria cukup karena belum memenuhi kriteria ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 70-89 atau berkeriteria baik dengan menggunakan Metode demonstrasi mata pelajaran ipa Pokok Bahasan zat tunggal dan zat campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru 80% berkeriteria baik dan meningkat 20% karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 61-80% atau berkeriteria baik, pada aktivitas siswa 84 berkeriteria baik dan meningkat 16 karena sudah memenuhi kriteria ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu 70-89 atau berkeriteria baik.

Dengan demikian, maka pelaksanaan pembelajaran Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.kriteria baik.

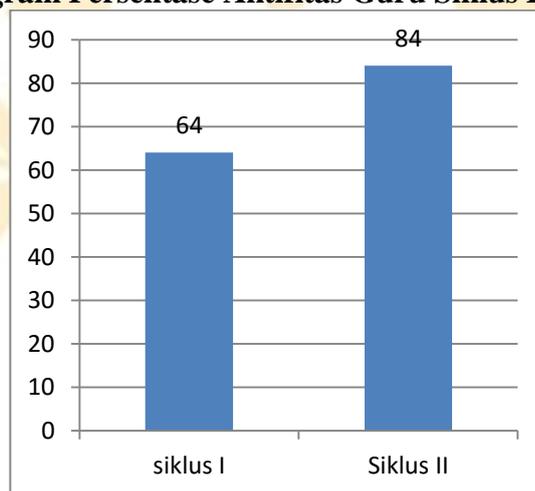
Tabel 4.13 Persentase Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II

| No. | Aktivitas | Siklus I | Siklus II | Peningkatan Aktivitas |
|-----|-----------|----------|-----------|-----------------------|
|-----|-----------|----------|-----------|-----------------------|

| | | | | |
|----|-------|-----|-----|-----------|
| 1. | Guru | 60% | 80% | Meningkat |
| 2. | Siswa | 68 | 84 | Meningkat |



Gambar 4.11 Diagram Persentase Aktifitas Guru Siklus I Dan Siklus II



Gambar 4.12 Diagram Peningkatan Nilai Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari hasil tes tiap siklus, diperoleh perkembangan hasil belajar siswa sebagai berikut:

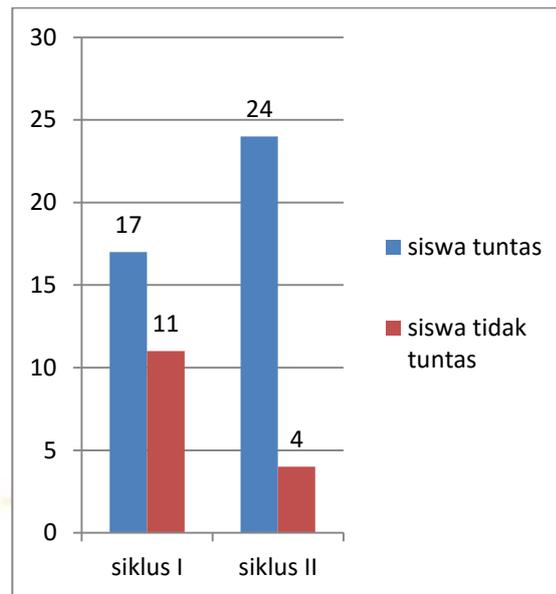
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui ketuntasan klasikal 17 siswa yang tuntas (60,7%) dan 11 siswa yang tidak tuntas (39,3%) dari 28 siswa setelah Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

- a. . Siswa belum tuntas belajar secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang sudah tuntas belajar, sedangkan rata-rata yang diperoleh 64,64.
- b. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui ketuntasan klasikal dari 24 siswa yang tuntas (85,8%) dan 4 siswa yang tidak tuntas (14,2%) dari 28 siswa setelah menggunakan metode domonstrasi . Siswa sudah tuntas belajar secara klasikal sudah terdapat 85% siswa tuntas belajar dan rata-rata yang diperoleh adalah 81,42.

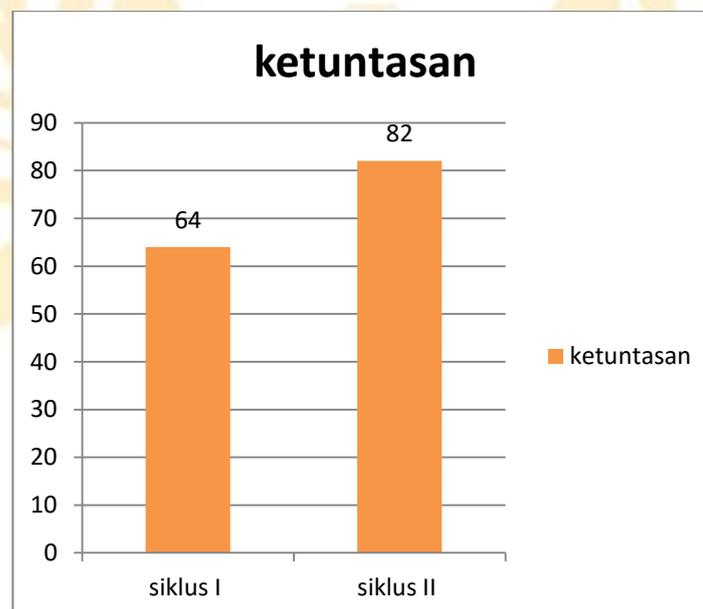
Berikut Adalah Tabel 4.14 Rata-Rata Dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II

| NO | Pembelajaran | Hasil belajar siswa | | | | |
|----|--------------|---------------------|--------|------|--------------|---|
| | | Nilai rata-rata | Tuntas | % | Belum tuntas | % |
| 1. | Siklus I | 64,64 | 17 | 60,7 | 11 | |
| 2. | Siklus II | 81,42 | 24 | 85,8 | 4 | |

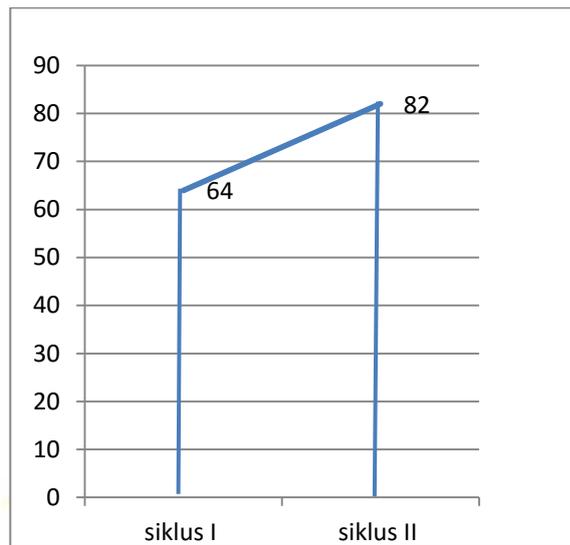
Peningkatan rata- rata hasil belajar ipa siswa dan ketuntasan hasil belajar ditunjukkan pada gambar 4.9, 4.10 dan 4.11 sebagai berikut:



Gambar 4.13 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II



Gambar 4.14 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II



Gambar 4.15 Diagram Nilai Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar

D. Hipotesis Tindakan

Maka demikian hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah dapat diterima yaitu Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

. Dari tabel 4.14 diperoleh data bahwa pada siklus I nilai rata-rata belajar siswa adalah 64,64, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata belajar siswa adalah 81,42.

$$\text{peningkatan hasil belajar} = \frac{\sum \text{siklus II} - \sum \text{siklus I}}{\sum \text{siklus I}} \times 100\%$$

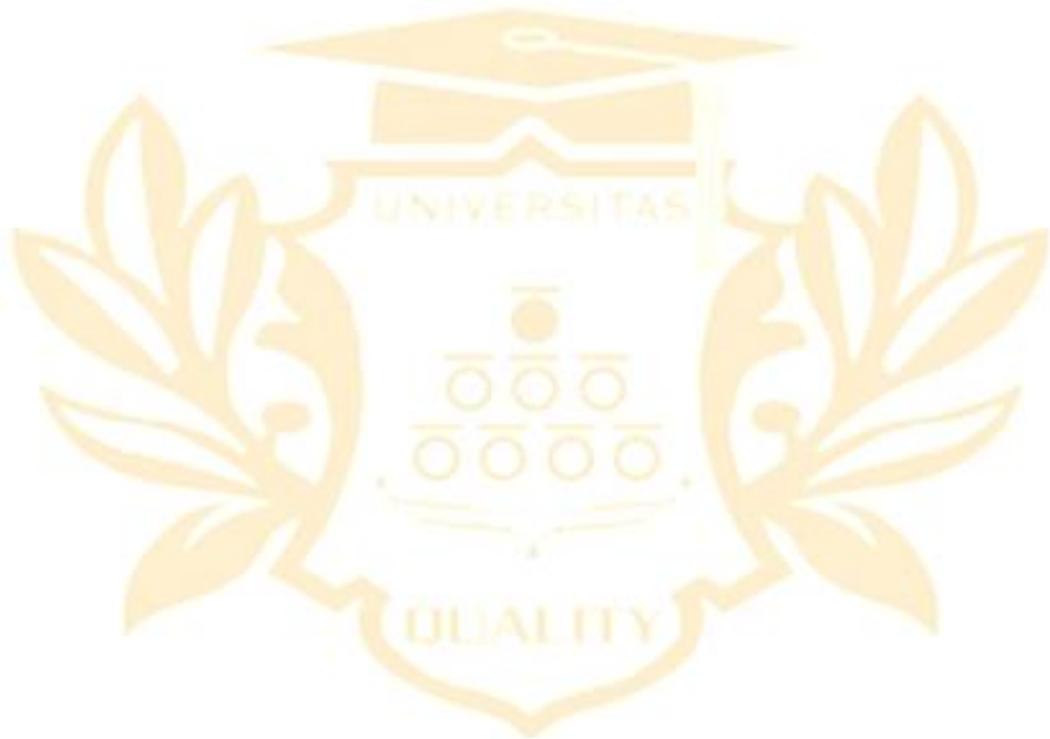
$$= \frac{81,42 - 64,64}{64,64} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

| Data | Siklus I | Siklus II |
|-----------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| kegiatan Pembelajaran | | |
| a. Aktivitas Guru | $\frac{600}{10} = 60\%$ | $\frac{800}{10} = 80\%$ |
| b. Aktivitas siswa | $\frac{34}{50} \times 100 = 68$ | $\frac{42}{50} \times 100 = 84$ |

| Hasil Belajar | | |
|----------------------|---|---------------------------------------|
| a. Tuntas individual | 17 siswa | 24 siswa |
| b. Tuntas klasikal | $\frac{17}{28} \times 100\%$ = 60,7% | $\frac{24}{28} \times 100\% = 85,8\%$ |
| c. Rata-rata | 64,64 | 81,42 |
| % Peningkatan | $\frac{81,42 - 64,64}{64,64} \times 100\% = 25\%$ | |

Tabel 4.15 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022 sudah berkategori baik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022 sudah berkategori baik.
3. Hasil Belajar Siswa meningkat setelah Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan guru IPA khususnya SD Negeri 040482 Gajah untuk menggunakan metode demonstrasi yang sesuai dengan mata pelajaran.
2. Bagi Siswa, sebagai bahan pembelajaran bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas.
3. Bagi Peneliti, peneliti ini dapat memberikan pemahaman baru pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran IPA, dan bahan referensi FKIP Universitas Quality Berastagi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan untuk meningkatkan mutu atau kualitas sekolah dan juga meningkatkan kepercayaan orang lain, masyarakat serta pemerintah.

